

RESUME SKRIPSI

**LATAR BELAKANG KONFLIK CHILE-ARGENTINA
PADA KASUS *BEAGLE CHANNEL***



Disusun oleh:

DAHLIA NUR FARIDA

NIM. 151040188

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
YOGYAKARTA**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

Di Republik Argentina dan Republik Chile, ada sebagian wilayah yang merupakan kawasan yang masing-masing diklaim masuk dalam wilayah teritorialnya, tepatnya di kepulauan Picton, Lennox dan Nueva. Kepulauan ini menempati jalur posisi yang strategis dan memiliki sumber daya alam barang tambang, minyak serta hasil laut yang dapat mendukung keberhasilan perekonomian kedua negara.

Kendatipun wilayah kepulauan ini memiliki nilai yang strategis dan potensial untuk dikembangkan. Namun, hal ini justru menimbulkan permasalahan yang kompleks bagi kedua negara. Permasalahan yang timbul, disebabkan tidak ada kejelasan perbatasan wilayah sesuai yang diberlakukan oleh kedua negara.

Penetapan perbatasan negara merupakan sebuah kawasan yang sangat penting karena secara fakta merupakan pertemuan antara dua negara. Pada dasarnya perbatasan negara memegang peranan penting dalam penentuan batas atau wilayah, kedaulatan, pemanfaatan sumber daya alam, serta menjaga keamanan dan keutuhan wilayah sebuah negara. Untuk menjaga arti pentingnya kawasan perbatasan negara maka dijalin hubungan bilateral antar kedua negara.

Antara Argentina-Chile, ada sebagian wilayah yang merupakan kawasan yang diklaim berbatasan langsung dengan kedua negara tersebut, tepatnya di tiga kepulauan Picton, Lennox dan Nueva. Daerah kepulauan ini sangat strategis dan terkenal dengan sumber daya alam tambang, minyak dan hasil laut yang mendukung

keberhasilan pembangunan perekonomian antara kedua negara yakni Argentina-Chile.

Oleh karena wilayah kepulauan ini memiliki nilai yang strategis dan potensial untuk dikembangkan. dan tentunya hal ini rawan sekali terhadap konflik, karena tidak ada ketentuan yang jelas mengatur wilayah kepulauan tersebut. Permasalahan yang timbul, karena tidak terpantaunya salah satu negara dalam mengelola sumber daya alamnya, sehingga menyebabkan negara yang lain merasa dirugikan.

Republik Argentina dan Republik Chile, mengalami konflik dalam perebutan daerah Picton, Lennox dan Nueva atau yang dikenal dengan kasus Beagle Channel kembali menarik perhatian dunia internasional terkait Argentina melakukan kegiatan pengeboran minyak di kepulauan tersebut. Konflik dari tiga pulau dalam jalur besar ini sudah menjadi pertengkaran kedua negara tersebut sejak tahun 1977-1985. Permasalahannya adalah sebidang perpanjangan wilayah laut (30.000 m²) yang penuh dengan sumber daya alamnya yakni perikanan dan barang tambang khususnya minyak). Di mana pada awalnya konflik ini dimenangkan oleh Chile pada forum Internatioan Court Of Justice (ICJ). Namun, 20 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 2005, kasus Beagle Channel kembali memanas terkait kegiatan Argentina melakukan pengeboran minyak di wilayah tersebut. Melihat tindakan Argentina ini, jelasnya ia masih mempersoalkan bahwa wilayah kepulauan tersebut masih mencakup wilayahnya.

Berdasarkan alasan pemilihan judul dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah "Faktor-faktor apa saja yang

melatarbelakangi terjadinya konflik Chile-Argentina pada Kasus *Beagle Channel*”?

Untuk menganalisa bagaimana latar belakang konflik dan penyelesaian konflik Argentina-Chili, maka penulis menggunakan teori konflik dan pengambilan keputusan.

Sebagai hipotesa sementara penelitian adalah bahwa faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik Argentina-Chile adalah dilatarbelakangi adanya kepentingan politik domestik suatu negara, terutama Argentina, kepentingan ekonomi dan militer, serta perebutan wilayah teritorial, sumber daya alam, dan khususnya barang tambang dan minyak serta hasil laut.

Penelitian ini merupakan *library research* (tinjauan pustaka). Sumber data diambil dari buku, jurnal, koran-koran serta tulisan-tulisan yang relevan dengan masalah-masalah yang akan dibahas Teknik analisis data adalah deskriptif eksplanasi yaitu menjelaskan fakta berdasarkan data-data yang ada secara obyektif dan menjelaskan variabel-variabel yang dibangun dari data tersebut sehingga diperoleh hubungan satu sama lainnya untuk dibuat interpretasi dan eksplanasi sedemikian rupa untuk sampai pada suatu kesimpulan.

untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik Argentina-Chile dalam kasus *Beagle Channel*.

Jangkauan penelitian yang menjadi titik perhatian penulis adalah dimulai dari tahun 2005-2007.

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang berkesinambungan dalam setiap bab dan diperjelas oleh sub-sub bab, sehingga pada akhirnya akan membentuk karya ilmiah yang sistematis

BAB II

ARGENTINA-CHILE DAN BEAGLE CHANNEL

Republik Argentina adalah sebuah negara Amerika Latin yang terletak di bagian selatan benua Amerika Selatan, posisinya berada di antara Pegunungan Andes di Barat dan Samudra Atlantik di Selatan. Lokasi ini membuat Argentina dikenal sebagai 'negara paling selatan di selatan, sedangkan Chile adalah negara yang berada di bagian Barat Uruguay dan Samudera Atlantik di bagian Timur-nya dengan ibukota Santiago dengan sistem pemerintahan Republik Multi Partai.

Konflik *Beagle Channel* sebenarnya bahaya laten yang sudah pernah terjadi di tahun 1977-1985. Konflik ini melibatkan dua negara; Argentina dan Chile. Konflik ini mulai muncul kembali pada tahun 2005. Keduanya terlibat klaim tumpang tindih atas wilayah maritim di selat Beagle atau kepulauan Picton, Lennox dan Nueva. Dasar klaim kedua negara berbeda-beda, ketika Argentina mulai mengklaim bahwa Picton, Lennox dan Nueva dan pulau-pulau di Selat Beagle adalah sah miliknya, meskipun ini bertentangan langsung dari perjanjian 1881, sebagai Arbitrase Saluran Beagle, dan awal Beagle Kartografi Saluran sejak 1881 menyatakan bahwa kedua negara diserahkan kontroversi kepada arbitrase mengikat oleh pengadilan internasional

BAB III

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KONFLIK ARGENTINA-CHILE

Ada dua penyebab pokok dalam konflik beagle channel, yaitu:

1. Kepentingan Politik Domestik

Kembali kepada permasalahan bahwa satu kenyataan bahwa lingkungan di sekitar Argentina adalah negara-negara yang jauh lebih maju. Atas dasar itulah, Argentina akan selalu dibayangi kemungkinan dirinya terkena serbuan langsung, atau hanya terkena efek kekalutan negara-negara di sekitarnya. Oleh sebab itu, Argentina tetap perlu mengembangkan sistem pertahanan untuk menjamin *survival*-nya.

Dengan perkembangan jaman, keamanan global semakin ditingkatkan oleh negara-negara di dunia karena semakin tinggi pula tingkat ancaman, termasuk negara besar seperti Argentina. Dalam rangka menjaga keamanan nasionalnya, perdamaian regional dan pencegahan serta menangkal ancaman eksternal, maka dibentuk kebijakan pertahanan melalui konsep Total Defense Argentina. Total defense Argentina merupakan serangkaian sistem strategi pertahanan yang menyeluruh dan saling terkait satu sama lain, menyatukan semua lapisan dalam pemerintahan, organisasi sektor swasta serta semua masyarakat Argentina, memberitahukan konsep pertahanan dan mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk melindungi dan mempertahankan kedaulatan negaranya dari berbagai ancaman, baik di tingkat nasional maupun global. Misal seperti terorisme global dan konflik mengenai batas teritorial dengan negara tetangga.

2. Kepentingan Militer

Dalam keadaan khusus, kebutuhan Argentina atas wilayah teritorial dapat menjadi motivasi untuk melakukan konflik terhadap Chile. Dalam keadaan di mana militer menghadapi konflik berganda di beberapa lokasi, dengan kemampuan militer yang terus menyusut. Pengaruh

kemakmuran Argentina sangat dirasakan di kepulauan Chile. Dalam keadaan lain, dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dan kebijakan yang tepat, pusat-pusat ekonomi baru Chile akan tumbuh dan menjadi pesaing yang mematikan bagi Argentina. Kedua keadaan ekstrim tersebut dapat memberikan motivasi konflik.

BAB IV

PENYELESAIAN KONFLIK ARGENTINA-CHILE

Bahwa Republik Argentina dan Republik Chile, mengalami konflik dalam perebutan daerah Picton, Lennox dan Nueva atau yang dikenal dengan kasus *Beagle Channel* berawal dari faktor sumber daya alam, ekonomi, politik domestik dan kekuatan militer yang pernah terjadi antara tahun 1977-1885. Permasalahannya adalah sebidang perpanjangan wilayah laut (30.000 m²) yang penuh dengan sumber daya alamnya yakni perikanan dan barang tambang khususnya minyak). Namun, pada tahun 2005, kasus *Beagle Channel* kembali memanas terkait kegiatan Argentina melakukan pengeboran minyak di wilayah tersebut, karena Argentina masih mempersoalkannya dan kemudian pada bulan Juli 2005 dilakukan perundingan yang isinya mengeluarkan sanggahan pada wilayah geografis masing-masing Negara. Perundingan kedua Negara ini selesai pada tanggal 25 Januari 2007 dengan melalui beberapa tahap, yang hasilnya Argentina mengumumkan hadiah utama kepada Chile yaitu "*Fundamentallynull*".

Penyelesaian konflik antara Argentina dan Chile Peranan Paus dalam menyelesaikan konflik Argentina-Chile dalam kasus *Beagle Channel* ini pertama-tama menekankan pada pentingnya untuk konsultasi (negosiasi) antara Argentina-Chile, yang kemudian

disusul dengan perundinga di dewan pengadilan internasional ICJ. Di mana keputusannya bahwa daratan untuk negara Chili dan lautan untuk Argentina.

BAB V: KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya konflik Chile-Argentina pada Kasus *Beagle Channel*" adalah adanya kepentingan politik dalam negeri Argentina untuk memasukkan wilayah *Beagle Channel* masuk dalam wilayah yuridiksinya, adanya kepentingan ekonomi dan militer, karena *Beagle Channel* merupakan jalur strategis dalam perdagangan dan pertahanan militer. Faktor politik domestik dan militer yang sudah menjadi dinamika politik Amerika Latin ditandai dengan kentalnya peranan militer, bertahun-tahun pentas politik di Amerika Latin di dominasi oleh tampilnya militer, baik dengan jalan konstitusional maupun dengan jalan kudeta militer. Di samping itu adanya kepentingan dalam perebutan wilayah *Beagle Channel*, wilayah yang sangat strategis dengan sumber daya alam, dan hasil laut.

Penyelesaian alur konflik yang terjadi antara Chile dan Argentina dalam perebutan 3 (tiga) jalur besar, Picton, Lenox, Neuva, dan Sumber Daya Alam, di mana persoalan dibawa ke ICJ untuk dilakukan perundingan secara mediasi. Cara ini tidak menemukan jalur kesepakatan, sehingga ketegangan meningkat dengan pengiriman kapal-kapal perang dan persiapan perang dari kedua negara. Di mana aktor negara mengirim pesan dan diplomat untuk berunding melalui Paus, Media kompromi Vatikan menyetujui perjanjian dan penyelesaian dilakukan dengan

pemberian pulau untuk Chile, tetapi lautan untuk Argentina, sehingga Argentina bebas mengeksploitasi hasil laut yang ada.